

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa dan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi atau menyelesaikan permasalahan selama proses pembelajaran nantinya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, diantaranya yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Mikro Teaching* dan Observasi di SMP N 2 Depok. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 2 Depok terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan PKn, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan IPS, 2 mahasiswa jurusan seni musik dan 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Mata kuliah PPL merupakan matakuliah intrakurikuler yang berbobot dan wajib lulus. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Mahasiswa memilih sendiri lokasi PPL disekolah yang ada dalam daftar sekolah dari LPPMP UNY.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Kegiatan PPL utamanya adalah kegiatan manajerial di sekolah/lembaga pendidikan. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

A. ANALISIS SITUASI

SMP N 2 Depok terletak di Dahlia, Perumnas, Gempol Condongcatur, Depok Sidoarum, Sleman Yogyakarta. SMP N 2 Depok adalah salah satu sekolah yang ada di Depok. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasi sekolah cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan berbagai alat transportasi. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar.

Visi dari SMP N 2 Depok adalah “Terdepan dalam prestasi, teladan dalam budi pekerti, taqwa, cerdas, terampil, dan mandiri.” Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan sumber daya manusia yang terdepan dalam prestasi, teladan dalam budi pekerti, taqwa, cerdas, terampil, dan mandiri dalam setiap kelulusan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMPN 2 Depok mempunyai misi yaitu:

- 1) Mengintensifkan pembelajaran dan bimbingan belajar secara terpadu.
- 2) Membina pengkhayatan dan pengalaman agama serta budi pekerti luhur.
- 3) Mengembangkan kreativitas dan sportivitas melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Menjalankan kerjasama dengan lembaga lain dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 5) Menanamkan sifat dan sikap mandiri.
- 6) Mengembangkan kualitas SDM dan sarana prasarana pendidikan.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas (4 ruangan kelas VII, 4 ruangan kelas VIII, 4 ruangan kelas IX) yang terbagi untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan Ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang BP, Lapangan basket, Lapangan voli yang digunakan sebagai lapangan upacara, ruang UKS, ruang laboratorium IPA, ruang komputer, ruang keterampilan, ruang otomotif ruang OSIS, ruang koperasi sekolah, perpustakaan, gedung serba guna sekolah, ruang agama beserta sekolah.

Kondisi geografis SMP N 2 Depok berada di lingkungan pemukiman penduduk padukuhan Gempol dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan kampung Dero dan RW 14
2. Sebelah selatan berbatasan dengan
3. Sebelah barat berbatasan dengan RT 07 dan RT 08 Perumnas
4. Sebelah utara berbatasan dengan RT 09 Perumnas

Sekolah ini memiliki potensi fisik yaitu luas tanah 6025 m², luas bangunan 4676 m², luas halaman 582 m², lain – lain 263 m², serta luas lapangan olahraga yang mencapai 504 m² .

Dilihat dari segi tempat dan suasana proses belajar mengajar SMP N 2 Depok terletak sangat strategis dan menguntungkan SMP N 2 Depok, sehingga suasanannya cukup tenang untuk proses pendidikan karena jauh dari gangguan keramaian dan kebisingan lalu lalangnya kendaraan yang biasa mengganggu proses belajar mengajar.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Basket, Voly, Pleton Inti, Kelompok tata upaara bendera, Pramuka.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP N 2 Depok juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Sebelum pelajaran dimulai, hari selasa, rabu, kamis pukul 07.00 WIB, semua peserta didik secara bersama-sama melaksanakan tadarus Al-Quran kurang lebih 20 menit dengan dipandu oleh guru yang mengajar pada jam pertama.
2. Setiap hari jumat pikul 07.00 WIB diadakan Senam Kebugaran Jasmani yang dipimpin oleh siswa SMP N 2 Depok
3. Peserta didik disarankan untuk shalat Dhuha pada jam istirahat pertama dan disarankankan Sholat Dhuhur pada jam istirahat ke dua.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMP N 2 Depok mempunyai 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 ruang untuk kelas VII
- 2) 4 ruang untuk kelas VIII
- 3) 4 ruang untuk kelas IX

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas VII: terdiri dari VII-A, VII-B, VII-C, VII-D setiap kelas 32 peserta didik.
- 2) Kelas VIII: terdiri dari VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D setiap kelas 32 peserta didik.
- 3) Kelas IX: terdiri dari IX-A, IX-B, IX-C, IX-D setiap kelas 32 peserta didik.

Setiap ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang

bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelasnya masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP N 2 Depok berada di lantai 1 berdekatan dengan ruang guru. Ruangan ini dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca dan ruang buku bacaan. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan terpisah dari gedung kelas. Selain itu, di ruang perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas komputer yang terhubung internet sehingga dapat digunakan oleh para siswa untuk mencari wawasan baru.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMP N 2 Depok.

c. Laboratorium

SMP N 2 Depok memiliki 2 laboratorium yang terdiri dari 1 laboratorium IPA, dan Laboratorium Komputer. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Mushola)

Tempat ibadah (mushola) di SMP N 2 Depok terletak selatan timur sekolah Mushola sebagai tempat ibadah guru, siswa, dan SMP N 2 Depok. Selain itu mushola ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian, Latihan MTQ. Perlengkapan ibadah seperti mukena sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di belakang dan samping kiri mushola terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Mushola juga telah dilengkapi dengan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Koperasi Sekolah

Koperasi SMP N 2 Depok terletak di sebelah ruang UKS dan Lab. IPA. Koperasi sekolah menyediakan berbagai perlengkapan sekolah seperti ATK, snack ringan, jajanan sampai dengan kebutuhan sehari-hari. Setiap harinya koperasi sekolah dijaga oleh guru piket.

f. Unit Kesehatan sekolah (UKS)

Ruang UKS SMP N 2 Depok terletak di antara ruang keterampilan otomotif dan koperasi yang dilengkapi dengan dua *bed* tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh guru penjasorkes Bapak Siswanto Hadi S.Pd

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah pengelola khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

g. Ruang Aula

Ruang Aula terdiri dari satu ruang terletak di sebelah timur ruang guru dan perpustakaan. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 200 orang seperti kegiatan MOS. Aula sekolah juga merangkap sebagai lapangan *indoor* untuk kegiatan olahraga seperti bulu tangkis dan senam lantai.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan bagian timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga basket, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga voli.

Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

i. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha dan ruang wakil kepala sekolah.

1) Ruang Guru

Ruang guru bersebelahan dengan ruang koperasi sekolah. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru serta lemari dokumen guru.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha. Kepala sekolah SMP N 2 Depok adalah Bapak Murdiwiyono S.Pd. Ruangan ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMP N 2 Depok terletak bersebelahan dengan lobi sekolah dan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

4) Ruang BK

Ruang BK terletak di lantai 1 bersebelahan dengan lab. Keterampilan otomotif. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Di ruang BK terdapat beberapa bangku dan meja yang digunakan untuk konsultasi siswa dengan guru BK

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang OSIS, tempat parkir guru dan karyawan, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

2. Potensi Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMP N 2 Depok memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMP N 2 Depok untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMP N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015 terdiri dari 128 peserta didik di kelas VII, VIII, IX. Total keseluruhan peserta didik SMP N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berjumlah 384 peserta didik.

b. Guru

SMP N 2 Depok mempunyai 30 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, terdiri dari :

- 1). 28 orang berstatus PNS
- 2). 2 orang berstatus sebagai guru tidak tetap

3. Permasalahan Sekolah

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMP N 2 Depok Yogyakarta menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2014. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMP N 2 Depok, strategi mahasiswa PPL dalam pengadaan dan pengkoordinasian terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Depok, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMP N 2 Depok.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMP N 2 Depok berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota yang tergabung dalam tim PPL UNY tahun

2014. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memaksimalkan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP N 2 Depok.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah,
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa,
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait,
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana,
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kesinambungan program.

Rumusan program kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Maret 2014. Rumusan program ini dituangkan dalam bentuk proposal yang diajukan ke pihak LPPMP dan LPPM maupun pihak sekolah. Rumusan program kegiatan PPL individu yaitu:

1. Pengadaan CD Pembelajaran Matematika
2. Pemberian Les Matematika
3. Pengadaan *Mind Map* Matematika

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, terlebih dahulu terdapat prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena KKN-PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke lingkungan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL. Sebagaimana program PPL, program PPL akan

dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan praktikan di SMP N 2 Depok adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman perencanaan pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Mempersiapkan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi dapat diperoleh dari guru pembimbing.

3. Membuat Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A.

5. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Dalam suatu pembelajaran evaluasi merupakan bagian penting karena evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Sesuai kurikulum 2013, evaluasi juga meliputi aspek sikap dan pengetahuan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk penilaian sikap, menggunakan instrumen penilaian sikap, diantaranya observasi selama proses pembelajaran, sedangkan penilaian aspek pengetahuan dilakukan bertahap yaitu berbentuk kuis dan tugas sehingga pemahaman siswa dapat terpantau.

6. Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan.

7. Membuat Laporan PPL

Tujuan pembuatan laporan PPL yaitu sebagai bahan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMP Negeri 2 Depok dan kepala sekolah SMP Negeri 2 Depok.